

ABSTRAK

JURIAH SIREGAR. NIM. 8156122038. Pengaruh Model Pembelajaran dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. Tesis. Program Studi Teknologi Pendidikan. Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Model PBL digunakan untuk mengajarkan murid untuk berpikir secara Kritis. Manfaat utama dari model ini adalah mengarahkan siswa secara langsung kepada isu penting yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbandingan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *group investigation*; (2) Perbandingan hasil belajar IPS siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi dan yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah; (3) Interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 403 siswa yang terdiri dari 12 kelas yaitu kelas VIII-1 sampai dengan VIII-12, sedangkan sampel berjumlah 70 siswa yang terdiri dari kelas VIII-7 dan VIII-9 dengan menggunakan *random sampling*. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes hasil belajar IPS dan tes keterampilan berpikir kritis dimana kedua tes ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal. Untuk menyajikan dan mendeskripsikan data digunakan statistik deskriptif, sementara untuk menguji hipotesis digunakan statistik inferensial. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan ANAVA 2 jalur yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan yaitu normalitas dan homogenitas data.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh: (1) hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran *group investigation*. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 7,09 > F_{tabel} = 3,99$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.66); (2) hasil belajar IPS siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 29,91 > F_{tabel} = 3,99$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.66); (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 4,49 > F_{tabel} = 3,99$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk (1.66). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* lebih tepat digunakan pada siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi dan model pembelajaran *group investigation* lebih tepat digunakan untuk siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah.

ABSTRACT

JURIAH SIREGAR. NIM. 8156122038. Influence of Learning Model and Skill of Critical Thinking on Student Learning Result of social study of Grade VIII SMP Negeri 4 Medan. Thesis. Education Technology Study Program. Graduate of Medan State University, 2017.

Problem Based Learning used to teach students to think critically. The main advantages of this model lies in the phases directing students o actual issues that can improve critical thinking skills. This study aims to determine: (1) Comparison of social study learning outcomes of students who were taught with a model of learning-based learning and model study group investigation; (2) Comparison of social study learning outcomes of students who have high critical thinking skills and who have low critical thinking skills; (3) Interaction between learning model and critical thinking skill toward social study learning result.

This research is a quasi experimental research. The study population was 403 students consisting of 12 classes, namely class VIII-1 to VIII-12, while the sample was 70 students consisting of grades VIII-7 and VIII-9 using random sampling. The instruments used consisted of social studies learning outcomes and critical thinking skills tests in which the two tests were made in multiple choice with a total of 30 items. To present and describe the data used descriptive statistics, while to test the hypothesis used inferential statistics. The research hypothesis was tested by using 2-way ANAVA previously tested the requirements of normality and homogeneity of data.

The results of hypothesis testing were obtained: (1) IPS learning outcomes of students who were taught with the problem-based learning model higher than students taught by group investigation learning model. This is shown by $F_{count} = 7.09 > F_{table} = 3.99$ at significant level $\alpha = 0.05$ with dk (1.66); (2) students' IPS learning outcomes with higher critical thinking skills are higher than those with low critical thinking skills. This is indicated by $F_{count} = 29.91 > F_{table} = 3.99$ at significant level $\alpha = 0.05$ with dk (1.66); (3) there is interaction between learning model and critical thinking skill toward student learning result of IPS. This is shown by $F_{hitung} = 4.49 > F_{table} = 3.99$ at a significant level $\alpha = 0.05$ with dk (1.66). Based on the result of data analysis, it can be concluded that the problem based learning model is more appropriate for students who have high critical thinking skill and group investigation model is more appropriate for students who have low critical thinking skill.